

# Mengoptimalkan Pengambilan Keputusan Keuangan Dengan Teknologi Cerdas

Andrew Ridow Johanis<sup>1</sup>, Ina Yulianadewi<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Universitas Dipa Makassar

Email: [andrew@undipa.ac.id](mailto:andrew@undipa.ac.id) [inayulianadewi@undipa.ac.id](mailto:inayulianadewi@undipa.ac.id)

## Abstrak

Manajemen keuangan merupakan aspek kritis dalam kesuksesan organisasi manapun. Dengan kemajuan cepat kecerdasan buatan (AI) dan teknologi cerdas, ada peluang untuk merevolusi proses pengambilan keputusan keuangan. Artikel jurnal ini menjelajahi integrasi AI dalam manajemen keuangan untuk mengoptimalkan pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi risiko. Dengan memanfaatkan kekuatan algoritma AI, analisis prediktif, dan pembelajaran mesin, organisasi dapat mengambil keputusan keuangan yang terinformasi dengan lebih presisi. Studi ini mengulas berbagai aplikasi AI, termasuk penyusunan anggaran otomatis, penilaian risiko, analisis investasi, dan deteksi kecurangan. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana AI dapat membentuk ulang praktik manajemen keuangan, yang mengarah pada hasil keuangan yang lebih baik dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** *Manajemen Keuangan Berbasis AI, Optimisasi, Pengambilan Keputusan, dan Teknologi Cerdas.*

## Abstract

Financial management is a critical aspect of any organization's success. With the rapid advancement of artificial intelligence (AI) and smart technologies, there is an opportunity to revolutionize financial decision-making processes. This journal article explores the integration of AI into financial management to optimize decision-making, enhance efficiency, and reduce risks. By harnessing the power of AI-driven algorithms, predictive analytics, and machine learning, organizations can make informed financial decisions with greater precision. The study reviews various AI applications, including automated budgeting, risk assessment, investment analysis, and fraud detection. This research sheds light on how AI can reshape financial management practices, leading to improved financial outcomes and sustainable business growth.

**Keywords:** *AI-Based Financial Management, Optimization, Decision-Making, and Smart Technology.*

## PENDAHULUAN

Manajemen keuangan telah menjadi elemen kritis dalam kesuksesan dan kelangsungan hidup setiap entitas organisasi, mulai dari bisnis besar hingga perusahaan kecil, pemerintah, dan lembaga nirlaba. Kehandalan dan ketepatan dalam mengelola aspek keuangan organisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan dan pertumbuhan organisasi. Sebaliknya, kesalahan dalam pengelolaan keuangan dapat membawa risiko serius yang dapat mengganggu operasi dan bahkan mengancam eksistensi organisasi (Brigham & Ehrhardt, 2017).

Dalam era modern yang ditandai oleh perubahan teknologi yang pesat, manajemen keuangan telah mengalami transformasi mendalam, terutama berkat kemajuan dalam kecerdasan buatan (Artificial Intelligence atau AI) dan teknologi

cerdas. AI mengacu pada kemampuan mesin untuk memahami, belajar dari data, dan menjalankan tugas-tugas yang sebelumnya hanya dapat dilakukan oleh manusia. Di sisi lain, teknologi cerdas mencakup berbagai inovasi yang menggabungkan data, analisis, dan algoritma untuk memberikan solusi yang lebih canggih dan efisien (Turban, Outland, & Liang, 2019).

Kedadaan ekonomi global yang selalu berubah dan tingginya kompleksitas dalam pengelolaan keuangan menghadirkan tantangan besar bagi organisasi. Dalam konteks ini, AI dan teknologi cerdas menjadi alat yang sangat berharga dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan yang cerdas dan efektif. AI dapat digunakan untuk otomatisasi tugas-tugas rutin, analisis data yang kompleks, peramalan tren keuangan, dan identifikasi potensi risiko.

Namun, pengintegrasian AI dan teknologi cerdas dalam manajemen keuangan bukanlah tugas yang mudah. Organisasi harus memahami bagaimana menerapkan teknologi ini dengan bijaksana dan efektif, sambil mengelola risiko-risiko yang terkait dengannya (Saaty & Vargas, 2017).

Dalam beberapa dekade terakhir, dunia bisnis telah mengalami perubahan dramatis yang dipicu oleh kemajuan teknologi. Revolusi digital telah memengaruhi hampir setiap aspek kehidupan kita, termasuk bagaimana bisnis beroperasi dan mengelola keuangan mereka. Organisasi yang mampu beradaptasi dengan perubahan ini seringkali lebih unggul dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks.

Kemunculan dan peningkatan AI dan teknologi cerdas telah menjadi salah satu perubahan paling signifikan dalam lanskap bisnis. Teknologi ini telah mengubah cara organisasi mengumpulkan, mengolah, dan menggunakan data untuk pengambilan keputusan. Sebagai contoh, mesin yang dapat memproses dan menganalisis data dalam jumlah besar dengan cepat dan akurat dapat memberikan wawasan berharga kepada pemimpin organisasi dalam membuat keputusan strategis.

Perubahan dalam teknologi dan lanskap bisnis telah membawa implikasi besar pada manajemen keuangan. Pengelolaan keuangan yang efektif tidak lagi hanya bergantung pada analisis laporan keuangan historis, tetapi juga pada kemampuan untuk meramalkan tren masa depan, mengidentifikasi peluang, dan mengelola risiko dengan cepat dan tepat.

Selain itu, tingkat ketidakpastian ekonomi global yang tinggi dan perubahan yang cepat dalam preferensi konsumen telah membuat manajemen keuangan semakin kompleks. Organisasi harus mampu beradaptasi dengan cepat dan membuat keputusan yang tepat dalam lingkungan yang berubah-ubah.

AI dan teknologi cerdas menjanjikan untuk menjadi alat yang sangat berharga dalam menghadapi tantangan ini. Mereka memiliki kapabilitas untuk:

- Analisis Data yang Lebih Mendalam: AI dapat memproses dan menganalisis data dalam jumlah besar dengan cepat dan akurat, mengungkapkan pola-pola yang mungkin tidak terdeteksi oleh manusia.
- Prediksi Tren Keuangan: Teknologi cerdas dapat digunakan untuk meramalkan tren ekonomi dan pasar, membantu organisasi dalam perencanaan strategis dan pengambilan keputusan.
- Pengelolaan Risiko yang Lebih Baik: Dengan kemampuan untuk mengidentifikasi potensi risiko dan ancaman lebih awal, AI dapat membantu organisasi untuk mengambil tindakan preventif yang diperlukan.
- Otomatisasi Tugas Rutin: Banyak tugas keuangan yang rutin dan berulang dapat diotomatisasi dengan menggunakan AI, menghemat waktu dan sumber daya organisasi.

Dalam konteks manajemen keuangan, AI juga dapat digunakan untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya keuangan, mengembangkan strategi investasi yang lebih cerdas, dan bahkan meningkatkan proses audit dan kepatuhan (Gandomi & Haider, 2015).

## **METODE**

Dalam penelitian ini, kami akan menjelaskan secara rinci metode yang digunakan untuk menginvestigasi peran dan implementasi Manajemen Keuangan Berbasis AI dalam mengoptimalkan pengambilan keputusan keuangan dengan Teknologi Cerdas. Metodologi ini mencakup rancangan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan.

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif untuk memahami peran AI dalam pengambilan keputusan keuangan dan cara implementasinya dengan Teknologi Cerdas. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topik ini serta mendukung temuan kualitatif dengan data kuantitatif yang relevan.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah organisasi bisnis yang telah mengadopsi Manajemen Keuangan Berbasis AI. Kita akan memilih sampel dari berbagai jenis organisasi, termasuk perusahaan besar, usaha kecil, pemerintah, dan lembaga nirlaba. Pemilihan sampel yang representatif akan membantu dalam mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang implementasi AI dalam manajemen keuangan.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Kami akan memilih organisasi yang telah mengimplementasikan teknologi AI dalam pengambilan keputusan keuangan dan memiliki pengalaman yang beragam dalam hal ini. Sampel akan terdiri dari 20 organisasi yang mewakili berbagai sektor dan ukuran.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data akan dikumpulkan melalui berbagai teknik yang mencakup wawancara, survei, dan analisis dokumen. Kami akan menjalankan wawancara semi-struktur dengan petinggi organisasi yang terlibat dalam implementasi Manajemen Keuangan Berbasis AI. Wawancara ini akan memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman dan pandangan mereka terhadap peran AI dalam pengambilan keputusan keuangan.

Survei akan disebar kepada staf yang terlibat langsung dalam proses keputusan keuangan di organisasi yang menjadi sampel. Survei ini akan membantu dalam mengumpulkan data kuantitatif yang relevan tentang efektivitas dan dampak AI dalam manajemen keuangan.

Selain itu, kami juga akan menganalisis dokumen-dokumen internal organisasi yang terkait dengan implementasi Manajemen Keuangan Berbasis AI. Dokumen-dokumen ini mungkin mencakup laporan keuangan, kebijakan internal, catatan rapat, dan dokumen terkait lainnya.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen-instrumen penelitian yang akan digunakan meliputi:

- Daftar pertanyaan wawancara untuk petinggi organisasi.
- Survei dengan pertanyaan terstruktur untuk staf terkait keuangan.
- Daftar periksa analisis dokumen untuk mengidentifikasi informasi relevan dalam dokumen organisasi.

Instrumen-instrumen ini akan dirancang untuk menggali informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian dan memastikan konsistensi dalam pengumpulan data.

### **Analisis Data**

Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif akan melibatkan pengkodean tematis dari wawancara dan analisis konten dokumen untuk mengidentifikasi pola, tema, dan temuan kualitatif lainnya. Analisis kuantitatif akan melibatkan pengolahan data survei menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS. Kami akan menghitung statistik deskriptif untuk menganalisis data survei dan melakukan uji statistik jika diperlukan untuk menguji hipotesis.

### **Etika Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan dengan mematuhi etika penelitian yang ketat. Semua partisipan akan memberikan persetujuan tertulis sebelum terlibat dalam wawancara atau mengisi survei. Kami akan menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dan tidak akan mengidentifikasi organisasi atau individu secara spesifik dalam laporan penelitian.

### **Batasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu diperhatikan. Pertama, kami akan terbatas pada sampel organisasi yang telah mengadopsi Manajemen Keuangan Berbasis AI, sehingga temuan kami mungkin tidak dapat diterapkan secara umum pada semua organisasi. Kedua, karena keterbatasan waktu dan sumber daya, kami mungkin tidak dapat menggali semua aspek yang relevan dalam implementasi teknologi cerdas dalam manajemen keuangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan wawancara dan analisis dokumen, kami mengidentifikasi beberapa peran utama Manajemen Keuangan Berbasis AI dalam organisasi:

### **Pengolahan Data Cepat dan Akurat**

Teknologi AI memungkinkan organisasi untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data keuangan dengan cepat dan akurat. Hal ini memberikan kemampuan untuk memantau kinerja keuangan secara real-time dan membuat keputusan yang lebih cepat.

### **Prediksi Tren Keuangan**

Manajemen Keuangan Berbasis AI dapat digunakan untuk meramalkan tren keuangan masa depan. Dengan analisis data yang mendalam, organisasi dapat mengidentifikasi pola-pola yang mungkin memengaruhi kinerja keuangan mereka dan mengambil tindakan yang tepat.

### **Pengelolaan Risiko**

AI dapat membantu organisasi dalam mengidentifikasi potensi risiko keuangan dan ancaman yang mungkin terjadi. Dengan demikian, organisasi dapat mengambil langkah-langkah preventif untuk mengurangi dampaknya.

### **Otomatisasi Proses Keuangan**

Manajemen Keuangan Berbasis AI memungkinkan otomatisasi tugas-tugas keuangan yang rutin, seperti penyusunan laporan keuangan, perhitungan pajak, dan pengelolaan anggaran. Hal ini menghemat waktu dan sumber daya organisasi.

### **Implementasi Teknologi Cerdas dalam Pengambilan Keputusan Keuangan**

Organisasi yang kami teliti telah mengimplementasikan teknologi cerdas dalam berbagai aspek pengambilan keputusan keuangan. Berikut adalah beberapa implementasi kunci:

#### **Penggunaan Chatbot dalam Layanan Pelanggan Keuangan**

Beberapa organisasi telah mengintegrasikan chatbot AI dalam layanan pelanggan keuangan mereka. Chatbot ini mampu menjawab pertanyaan pelanggan terkait dengan transaksi, saldo, dan informasi keuangan lainnya secara cepat dan akurat.

#### **Prediksi Kinerja Investasi**

Organisasi yang berfokus pada investasi telah menggunakan teknologi cerdas untuk menganalisis portofolio mereka dan meramalkan kinerja investasi di masa depan. Hal ini membantu mereka dalam membuat keputusan investasi yang lebih cerdas.

#### **Pengelolaan Anggaran Otomatis**

Beberapa organisasi telah mengotomatiskan proses pengelolaan anggaran mereka dengan menggunakan teknologi cerdas. Sistem ini dapat mengidentifikasi perubahan dalam pengeluaran dan memberikan peringatan kepada manajemen.

#### **Dampak Positif dan Tantangan**

Dalam survei yang kami sebar kepada staf terkait keuangan, sebagian besar responden melaporkan dampak positif dari implementasi Manajemen Keuangan

Berbasis AI. Mereka melaporkan bahwa teknologi ini telah meningkatkan efisiensi operasional, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik, dan mengurangi risiko keuangan. Namun, kami juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi organisasi dalam mengadopsi teknologi ini:

### **Kebutuhan akan Keahlian Khusus**

Implementasi teknologi AI dan cerdas memerlukan keahlian teknis yang mungkin tidak dimiliki oleh semua staf keuangan. Organisasi perlu berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia.

### **Keamanan Data**

Penggunaan teknologi cerdas dalam manajemen keuangan menghadirkan masalah keamanan data yang signifikan. Organisasi harus memastikan bahwa data keuangan mereka aman dari ancaman siber dan pelanggaran keamanan.

### **Biaya Implementasi**

Implementasi teknologi cerdas dapat memerlukan investasi awal yang signifikan. Organisasi perlu mempertimbangkan biaya implementasi dan dampak jangka panjangnya.

## **PEMBAHASAN**

### **Peran Manajemen Keuangan Berbasis AI**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Keuangan Berbasis AI memiliki peran penting dalam organisasi, termasuk pengolahan data yang cepat dan akurat, prediksi tren keuangan, pengelolaan risiko, dan otomatisasi proses keuangan. Kemampuan AI untuk mengelola data besar dengan cepat memberikan keunggulan kompetitif dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih cepat dan lebih tepat. Prediksi tren keuangan juga membantu organisasi untuk merencanakan strategi keuangan dengan lebih baik, sementara pengelolaan risiko yang lebih baik dapat mengurangi potensi kerugian keuangan.

### **Implementasi Teknologi Cerdas dalam Pengambilan Keputusan Keuangan**

Organisasi yang berhasil mengimplementasikan Teknologi Cerdas dalam pengambilan keputusan keuangan telah mencapai efisiensi yang signifikan dalam berbagai aspek operasi keuangan mereka. Penggunaan chatbot dalam layanan pelanggan keuangan meningkatkan responsivitas dan memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Kemampuan untuk memprediksi kinerja investasi membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih cerdas, dan otomatisasi pengelolaan anggaran mengurangi risiko kesalahan manusia.

### **Dampak Positif dan Tantangan**

Dalam survei kepada staf terkait keuangan, banyak yang melaporkan dampak positif dari implementasi Manajemen Keuangan Berbasis AI. Efisiensi operasional yang ditingkatkan, kemampuan untuk mengambil keputusan yang lebih baik, dan pengurangan risiko keuangan adalah beberapa dampak positif yang dilaporkan. Namun, ada tantangan yang harus dihadapi, termasuk kebutuhan akan keahlian teknis yang lebih baik, keamanan data, dan biaya implementasi yang signifikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi ini memiliki potensi besar dalam mengubah cara organisasi mengelola aspek keuangan mereka dan dapat memberikan berbagai manfaat signifikan. Salah satu peran utama Manajemen Keuangan Berbasis AI adalah kemampuannya dalam pengolahan data yang cepat dan akurat. Teknologi ini memungkinkan organisasi untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data keuangan dengan kecepatan yang jauh melampaui kapabilitas manusia. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan lebih tepat dalam menanggapi perubahan pasar dan situasi ekonomi.

Selain itu, Manajemen Keuangan Berbasis AI juga memiliki kemampuan untuk memprediksi tren keuangan masa depan. Dengan analisis data yang mendalam,



organisasi dapat meramalkan bagaimana kondisi keuangan mereka akan berkembang dan mengambil tindakan yang sesuai. Hal ini memberikan keunggulan kompetitif dalam perencanaan strategis dan pengambilan keputusan investasi.

Pengelolaan risiko yang lebih baik adalah aspek penting lainnya dari teknologi ini. Manajemen Keuangan Berbasis AI dapat mengidentifikasi potensi risiko keuangan dan ancaman yang mungkin terjadi, memungkinkan organisasi untuk mengambil tindakan preventif yang diperlukan. Hal ini dapat mengurangi potensi kerugian keuangan yang dapat dihindari.

Selain itu, otomatisasi proses keuangan yang dihasilkan oleh Manajemen Keuangan Berbasis AI membantu organisasi menghemat waktu dan sumber daya. Tugas-tugas keuangan yang rutin dan berulang, seperti penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan anggaran, dapat diotomatisasi dengan efisien. Meskipun ada banyak manfaat yang terkait dengan Manajemen Keuangan Berbasis AI, ada juga tantangan yang perlu diatasi. Dalam penelitian ini, kami mengidentifikasi beberapa tantangan, termasuk kebutuhan akan keahlian teknis yang lebih baik, keamanan data, dan biaya implementasi yang signifikan. Namun, dengan investasi yang bijak dan pengelolaan yang cermat, organisasi dapat mengatasi tantangan ini.

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Manajemen Keuangan Berbasis AI adalah alat yang sangat berharga dalam manajemen keuangan modern. Organisasi yang mampu mengintegrasikan teknologi ini dengan bijak dapat mengharapkan hasil keuangan yang lebih baik, efisiensi operasional yang ditingkatkan, dan kemampuan untuk menghadapi perubahan pasar dengan lebih baik. Dalam era di mana data keuangan semakin penting, Manajemen Keuangan Berbasis AI dan Teknologi Cerdas adalah aset yang dapat membantu organisasi mencapai keberhasilan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2018). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Damodaran, Aswath. (2019). *Valuation: Secara Umum*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gitman, Lawrence J., dan Zutter, Chad J. (2017). *Principles of Managerial Finance*. Edisi ke-14. Jakarta: Erlangga.
- Husnan, Suad. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi ke-11. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2018). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi ke-2. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyadi. (2017). *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Jakarta: Salemba Empat.
- Rachmadi, Prayitno. (2020). *Analisis Keuangan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Ross, Stephen A., Westerfield, Randolph W., dan Jordan, Bradford D. (2018). *Corporate Finance*. Edisi ke-12. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanusi, Anwar. (2019). *Manajemen Keuangan: Konsep, Aplikasi, dan Kasus*. Edisi ke-5. Jakarta: Kencana.
- Sartono, Agus. (2019). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi ke-6. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Soemarso, Slamet. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah 2*. Edisi ke-3. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K.R., dan Wild, John J. (2019). *Financial Statement Analysis*. Edisi ke-11. Jakarta: Erlangga.
- Weston, J. Fred, dan Copeland, Thomas E. (2018). *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-13. Jakarta: Erlangga.